

**PENGARUH *RANGE OF MOTION* TERHADAP ANSIETAS, KUALITAS TIDUR
DAN *FATIGUE* PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* DENGAN *RESTLESS
LEGS SYNDROME* DI RUANG HEMODIALISA
RSUD RADEN MATTATHER JAMBI**

TESIS

HEVY MUSTIKA YENI

NIM. 2121312023



**Pembimbing Utama:
Dr. dr. Susmiati, M.Biomed**

**Pembimbing Pendamping:
Ns. Rahmiwati, M.Kep, Sp.Kep.MB**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

Nama : Hevy Mustika Yeni
NIM : 2121312023

Pengaruh *range of motion* terhadap ansietas, kualitas tidur dan *fatigue* pada pasien *chronic kidney disease* dengan *restless legs syndrome* di ruang hemodialisa RSUD Raden Mattaher Jambi

xviii + 196 Halaman + 13 Tabel + 15 Lampiran + 4 Skema

ABSTRAK

Penurunan fungsi ginjal membutuhkan terapi pengganti ginjal salah satunya adalah hemodialisis. *Restless Legs Syndrome* merupakan salah satu komplikasi neurologi pada pasien hemodialisis yang mengakibatkan gangguan seperti ansietas, kualitas tidur dan *fatigue*. *Range Of Motion* merupakan latihan rentang gerak yang aman dan dapat diberikan pada berbagai kondisi pasien serta memberikan dampak positif baik secara fisik maupun psikologis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *range of motion* terhadap ansietas, kualitas tidur dan *fatigue* pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Raden Mattaher Jambi. Penelitian ini adalah *quasy experimental* dengan rancangan penelitian *pre and posttest non equivalen control group*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 responden (20 intervensi dan 21 kontrol). Intervensi ROM dilakukan selama 4 minggu dengan 8 kali intervensi. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale*, *Pittsburgh Sleep Quality Index* dan *Fatigue Severity Scale*. Analisa data menggunakan *paired t test* dan *independent t test*. Terdapat pengaruh antara ansietas ($p\ value = 0,000$), kualitas tidur ($p\ value = 0,000$) dan *fatigue* ($p\ value = 0,000$) sebelum dan setelah dilakukan intervensi. Terdapat perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan latihan ROM pada variabel ansietas ($p\ value = 0,004$), kualitas tidur ($p\ value = 0,005$) dan *fatigue* ($p\ value = 0,036$) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Latihan *range of motion* direkomendasikan untuk pasien yang mengalami *restless legs syndrome* untuk dilakukan pada saat menjalani proses hemodialisis, sehingga latihan ini dapat dijadikan sebagai intervensi dalam asuhan keperawatan.

Kata kunci: *Range Of Motion*; *Restless Legs Syndrome*; Hemodialisis, Ansietas; Kualitas Tidur, *Fatigue*

Daftar pustaka: 92 (1989 - 2023)

**Name : Hevy Mustika Yeni
NIM : 2121312023**

Effect of range of motion on anxiety, sleep quality and fatigue in chronic kidney disease patients with restless legs syndrome in the hemodialysis room of RSUD Raden Mattaher Jambi

xviii + 196 Pages + 13 Tables + 15 Appendices + 4 Schematics

ABSTRACT

Decreased kidney function requires kidney replacement therapy, one of which is hemodialysis. Restless Legs Syndrome is one of the neurological complications in hemodialysis patients that results in disorders such as anxiety, sleep quality and fatigue. Range Of Motion is a safe range of motion exercise that can be given to various patient conditions and has a positive impact both physically and psychologically. The purpose of this study was to determine the effect of range of motion on anxiety, sleep quality and fatigue in patients undergoing hemodialysis therapy at RSUD Raden Mattaher Jambi. This study is an experimental quasy with a pre and posttest non-equivalent control group research design. The sample in this study amounted to 41 respondents (20 interventions and 21 controls). ROM intervention was carried out for 4 weeks with 8 interventions. The measuring instruments used are the Hamilton Anxiety Rating Scale questionnaire, the Pittsburgh Sleep Quality Index and the Fatigue Severity Scale. Data analysis using paired t test and independent t test. There was an influence between anxiety (p value = 0.000), sleep quality (p value = 0.000) and fatigue (p value = 0.000) before and after the intervention. There were differences between the intervention group and the control group after being given ROM exercises on the variables anxiety (p value = 0.004), sleep quality (p value = 0.005) and fatigue (p value = 0.036) in the intervention group and control group. Range of motion exercises are recommended for patients who experience restless legs syndrome to be performed during the hemodialysis process, so that this exercise can be used as an intervention in nursing care.

Keywords: Range Of Motion; Restless Legs Syndrome; hemodialysis, anxiety; Sleep Quality, Fatigue

Reference: 92 (1989 - 2023)

